

ANALISIS PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN UMKM KERAJINAN TANAH LIAT DI DESA LAREN LAMONGAN

Nurus safa'atillah, Ike susanti

Universitas Islam Lamongan
nurussafa'atillah@unisla.ac.id

Abstract

It's not only money and drive that matter when it comes to making it big in business. Technology, management, and a stable financial system are all very important for business players to understand. Clay crafts (pots) are Pelak is a clay craft used for storing and cooking food, food generally cooked with pelak is liwet rice, warm vegetables or can also be used to boil herbs. The size varies according to its function, if the small one is usually used to store food such as fish or paste. Pelak craft in the village of Laren is a commodity made of clay with soil moisture obtained from Bengawan Solo. The goals of community service in the production of Laren Lamongan clay crafts are: 1) empowerment of village women 2) development of clay crafts. 3) marketing development process 4) production management process 5) Increasing the role of village officials and community participation to improve the economy. The people of Laren Village empower women and MSMEs for clay crafts in Laren Village which have village characteristics, the purpose of improving the economy is to provide a forum for women's society to play a role as prosperous women who take advantage of the natural resources in the surrounding area, because the community has diverse opinions about pottery clay craft about its production process and sales process. The texture of the soil follows the weather in the surrounding area. So it can be concluded that the condition of Laren Village is actually very close to Bengawan Solo and it has become one of the characteristics of Laren Village and a benchmark for women's livelihoods in Laren Lamongan Village. The majority of manufactured items have inconsistent sizes, aesthetics, and quality. Small and medium-sized enterprises (SMEs) in the clay industry seem to be focused mostly on maintaining their operations. As a result of these issues, we academics feel compelled to aid the MSME partners in Laren Lamongan Village, East Java Province, who are in a precarious position from which to grow. The solutions offered are discussion and observation methods carried out to identify problems, carry out activities, training workshops with marketing management and entrepreneurship materials. Mentoring and monitoring activities assess production business growth, training results, and access marketing, which is projected to boost capacity building.

Keywords: MSME clay crafts, women's empowerment, economic improvement.

Abstrak

Bukan hanya uang dan dorongan yang penting ketika suatu bisnis ingin menjadi besar. Teknologi, manajemen, dan sistem keuangan yang stabil semuanya sangat penting untuk dipahami oleh para pelaku bisnis. Kerajinan yang terbuat dari tanah liat (pot) dibuat khusus untuk menampung dan menyiapkan makanan. Pelak sering digunakan untuk membuat nasi liwet, sayuran panas, bahkan jamu. Dimensi bergeser tergantung pada tujuan penggunaan. Yang lebih kecil adalah benda yang akan Anda temukan di sebagian besar dapur biasanya untuk wadah ikan atau petis. Kerajinan pelak di desa laren merupakan komoditas kerajinan tanah liat dengan kelembapan tanah yang didapat dari bengawan solo. Tujuan pengabdian masyarakat di produksi kerajinan tanah liat Laren Lamongan ini yaitu : 1) pemberdayaan perempuan desa 2) perkembangan kerajinan tanah liat. 3) proses pengembangan pemasarannya 4) proses manajemen produksi 5) Meningkatkan peran aparat desa dan partisipasi masyarakat untuk peningkatan perekonomian. Masyarakat Desa Laren memberdayakan perempuan dan UMKM kerajinan tanah liat di Desa Laren yang berciri khas desa,tujuan peningkatan perekonomian adalah untuk memberi wadah masyarakat perempuan untuk berperan menjadi perempuan yang sejahtera yang memanfaatkan sumber

daya alam yang ada di daerah sekitar, karena masyarakat punya anggapan beragam mengenai kerajinan tanah liat periuk tentang proses produksinya dan proses penjualannya. Teksture tanahnya mengikuti cuaca di daerah sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi Desa Laren memang sebenarnya sangat dekat dengan bengawan solo dan itu menjadi salah satu ciri khas desa Laren dan menjadi patokan sumber mata pencaharian perempuan di Desa Laren Lamongan. Sebagian besar barang yang diproduksi mencakup dimensi, estetika, dan kualitas yang tidak sama. Usaha kecil dan menengah (UKM) di industri tanah liat tampaknya sebagian besar terfokus pada mempertahankan operasi mereka. Akibat dari permasalahan tersebut, kami para akademisi merasa terpanggil untuk membantu para mitra UMKM di Desa Laren Lamongan Provinsi Jawa Timur yang berada dalam posisi genting untuk berkembang. Seminar pelatihan dengan manajemen pemasaran dan sumber kewirausahaan, serta pendekatan diskusi dan observasi untuk mengidentifikasi kesulitan, adalah solusi yang diusulkan. Hasil pelatihan dan akses pemasaran dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas, oleh karena itu dilakukan juga kegiatan pendampingan dan pemantauan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan produksi perusahaan.

Kata kunci: UMKM kerajinan tanah liat, pemberdayaan perempuan, peningkatan perekonomian.

PENDAHULUAN

Kota Lamongan adalah kota yang mempunyai daya tarik wisata baharinya yaitu WBL (Wisata Bahari Lamongan) yang dulunya bernama Tanjung Kodok. Selain itu kota lamongan juga masih mempunyai banyak lagi wisata diantaranya. Maharani Zoo, wisata religi Sunan Drajat, pemandian air panas Brumbun, Waduk Gondang dan yang terbaru adalah WEGO. Dari beberapa wisata tersebut membuktikan bahwa kota Lamongan memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, sebagian besar wisata dikota lamongan adalah wisata alam, itu karena dilamongan merupakan wilayah dataran rendah dan pesisir, yang mana kebanyakan masyarakatnya adalah pencari ikan (nelayan), pertanian dan perkebunan, perkebunan bambu sangatlah banyak dikota lamongan tetapi belum ada pengembangn menjadi wisata padahal wisata berbasis perkebunan mulai berkembang pesat. Selain itu kota Lamongan juga mempunyai budaya unik yang selalu di laksanakan pada momen-momen tertentu secara turun temurun yang mempunyai makna tertentu didalamnya. Membuat berbagai macam produk dengan tangan menggunakan peralatan rumah tangga dasar dalam banyak

kasus, dan dari sumber daya yang mudah diakses adalah yang kami maksud saat berbicara tentang kerajinan tradisional. (Anwar dkk, 1991: 1).

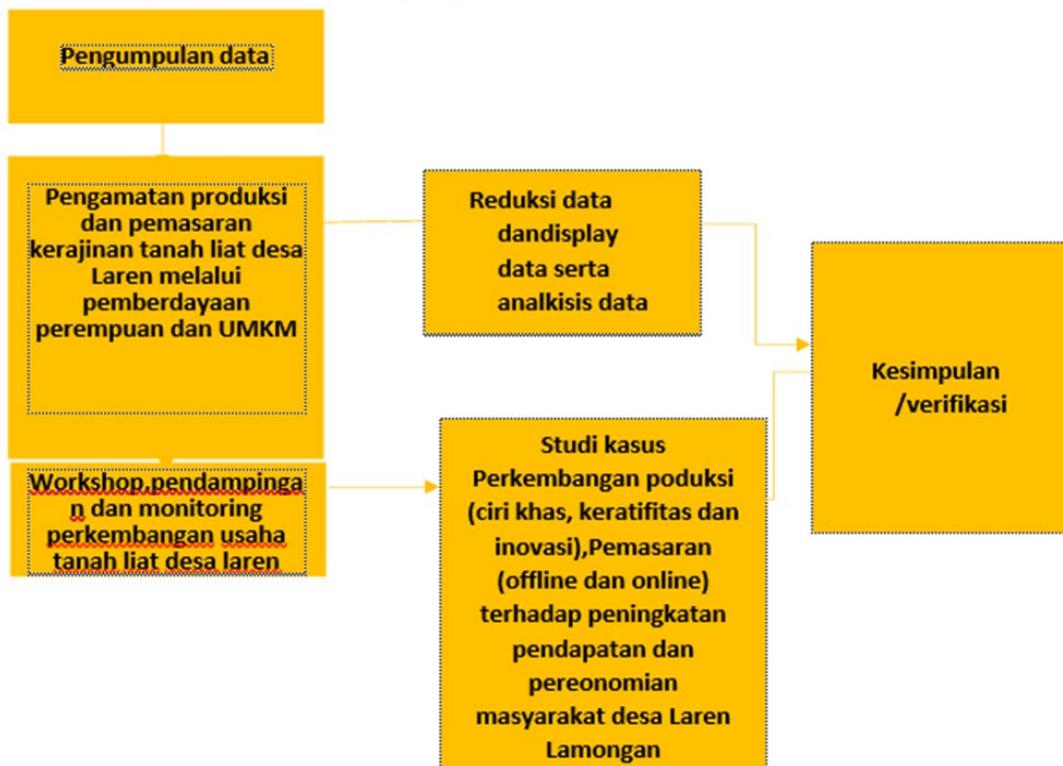
Desa laren merupakan salah satu desa yang memiliki sebuah kerajinan tanah liat yang khas dibanding dengan kerajinan tanah liat yang ada diwilayah jawa timur. Bentuk kerajinan tanah liat yang ada di desa laren adalah berupa pelak atau bisa disebut dengan (periuk), bentuk kerajinan tanah liat di desa laren ini memiliki beberapa manfaat diantaranya : berguna untuk memasak ikan atau segala jenis sayuran, dimasak menggunakan pelak dapat memberi cita rasa yang khas dan dapat digunakan untuk penyimpanan ikan atau membuat petis. Meskipun wadah logam dan plastik sudah menjadi hal yang lumrah sekarang, penggunaan wadah tanah liat masih sangat penting dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari, seperti yang terlihat dari maraknya alat-alat keramik dalam budaya kita. Potensi desa laren yang menonjol adalah sumber daya alam yang ada di desa Laren berupa sebuah endapan dari bengawan solo, endapan tersebut akan menjadi sebuah tanah liat yang mana digunakan sebagai bahan dasar kerajinan pelak (periuk), memanfaatkan keadaan yang ada guna memenuhi

kebutuhan manusia sehari-hari. Potensi desa terdiri dari semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersimpan dan tersedia yang dapat dimanfaatkan untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan desa. Sebagian besar barang yang diproduksi mencakup dimensi, estetika, dan kualitas yang tidak sama. Usaha kecil dan menengah (UKM) di industri tanah liat tampaknya sebagian besar terfokus pada mempertahankan operasi mereka. Akibat dari permasalahan tersebut, kami para akademisi merasa terpanggil untuk membantu para mitra UMKM di Desa Laren Lamongan Provinsi Jawa Timur yang berada dalam

posisi genting untuk berkembang. Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dilakukan pengabdian masyarakat untuk menganalisis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan Dan Umkm Kerajinan Tanah Liat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Laren dengan judul : "Analisis peningkatan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan perempuan dan UMKM kerajinan tanah liat di desa Laren lamongan".

METODE

Rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat



Gambar 1.1 rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat

Seminar pelatihan dengan manajemen pemasaran dan sumber kewirausahaan, serta pendekatan diskusi dan observasi untuk mengidentifikasi kesulitan, adalah solusi yang diusulkan. Akses pemasaran difasilitasi, dan

kegiatan pendampingan dan pemantauan dilakukan untuk menilai sejauh mana kemajuan perusahaan produksi dan pemasaran serta pengaruh hasil pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengambilan data kuesioner pada warga Desa Laren yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2023. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data awal dari warga desa berupa argument dan opsi jawaban serta kritik dan saran yang diberikan langsung oleh warga. Selain itu, hal ini juga berguna untuk membuktikan kebenaran temuan awal dari hasil wawancara langsung dengan perangkat desa mengenai pelestaria budaya desa dan upaya membentuk peningkatan perekonomian melalui pemberdayaan perempuan dan UMKM kerajinan tanah liat.

Hasil kuesioner yang diperoleh peneliti terhadap pelaksanaan analisis peningkatan perekonomian melalui pemberdayaan perempuan dan UMKM kerajinan tanah liat di desa Laren Lamongan terhadap responden yang berusia 35 sampai 58 tahun. ada 50 responden yang mengisi lembar kuesioner sesuai dengan teknis yang telah peneliti siapkan. Hasil kuesioner terhadap warga difokuskan pada seputar pengertian peningkatan perekonomian, pemberdayaan perempuan, proses produksi periuk dan juga proses pemasarannya yaitu : 1) pemberdayaan perempuan desa. 2) perkembangan kerajinan tanah liat. 3) proses pemasarannya. 4) proses produksi. 5) bentuk partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah mengenai peningkatan perekonomian. 6) kenaikan pendapatan dan perkembangan perekonomian desa laren Lamongan. 7) Pendampingan dan evaluasi untuk melakukan perbaikan secara terus menerus (KAIZEN).



Gambar. 1 Proses produksi

Proses produksi yang masih tradisional cenderung membuat produksi sulit berkembang dan membuat produksi membutuhkan waktu yang lama.peningkatan produksi melalui (ciri khas,kreativitas dan inovasi produk).kendala yang muncul adalah kurang adanya kreativitas yang mengikuti trend zaman dan inovasi produk terutama pada jenis varian produk.



Gambar. 2 Produksi periuk UMKM Laren

Melalui workshop dan pembinaan UMKM tanah liat Laren Lamongan diharapkan mampu membuka wacana dan kreativitas dari

pengrajin UMKM tanah liat Laren Lamongan dengan menggerakkan para generasi muda dan perangkat desa untuk lebih memperhatikan perkembangan UMKM tanah liat desa Laren sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan pengrajin UMKM tanah liat Laren serta perekonomian masyarakat desa Laren Lamongan pada umumnya.



Gambar. 3 Workshop pendampingan UMKM dan pencairan dana bantuan pemerintah

Setelah acara workshop ini diharapkan ada pendampingan dan evaluasi secara terus menerus dari pemerintah desa dan pemerintah pusat melalui BUMDES desa untuk menerapkan KAIZEN (pebaikan secara terus menerus) demi keberlangsungan usaha dan kemajuan usaha di masa masa yang akan datang.

A. ANALISIS DATA

kesimpulan hasil dari jawaban responden (35 sampai 58 tahun)

No	% tertinggi	Kesimpulan
1	50 % (Jawaban C)	Pemberdayaan perempuan desa melalui UMKM tanah liat lebih dominan pada masyarakat Desa Laren.
2	31,25 % (Jawaban A dan B)	Perkembangan usaha UMKM kerajinan tanah liat mengalami penurunan semanjak tahun berdirinya sekitar tahun 1980 terus beranjak naik sd sekitar tahun 1990.pada tahun 1990 sd 20018 cenderung stabi tidak ada perkembangan dan turun drastis pada saat wabah korona tahun2019 sd tahun 2021.Setelah keadaan normal kembali di akhir tahun 2022 dan 2023 ini diharap bisa terjadi kenaikan produksi dan penjualan yang signifikan melauai kegiatan pengabdian masyarakat dan pendampingan ini.
3	50 % (Jawaban D)	UMKM meyetujui peningkatan pemasaran melauai offline (dengan menamnbah outlet dan mengadakan acara galeri /pameran) maupun online(Whatsapp,Instagram,Facebook dan market place) tetapi masih terkendali dengan masih minimnya yang memiliki handphone canggih dan banyak yang masih Gaptek .
4	37,5 % (Jawaban B)	UMKM kerajinan tanah liat desa Laren menyetujui peningkatan produksi melalui (ciri khas,kreativitas dan inovasi produk).kendala yang muncul adalah kurang

		adanya kreativitas yang mengikuti trend zaman dan inovasi produk terutama pada jenis varian produk.
5	58,8% (Jawaban A)	Meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat terutama perempuan dan dukungan dari pemerintah desa setempat. Kendala yang muncul adalah masih rendahnya minat remaja putri untuk meneruskan usaha dan dukungan dari pemerintah desa setempat.
6	58,8% (Jawaban B)	Penurunan pendapatan UMKM kerajinan tanah liat dan perekonomian masyarakat dari sektor kewirausahaan.
7	62,5 % (Jawaban C)	Pendampingan dan evaluasi secara terus menerus dengan harapan bisa meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat terutama UMKM tanah liat desa Laren Lamongan.

SIMPULAN

Hasil kuesioner terhadap warga difokuskan pada: 1) pemberdayaan perempuan desa. 2) perkembangan kerajinan tanah liat. 3) proses pemasarannya. 4) proses produksi. 5) bentuk partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah mengenai peningkatan perekonomian. 6) kenaikan pendapatan dan perkembangan perekonomian desa laren Lamongan. 7) Pendampingan dan evaluasi untuk melakukan perbaikan secara terus menerus (KAIZEN).

Pemberdayaan perempuan desa melalui UMKM tanah liat lebih dominan pada masyarakat Desa Laren. Perkembangan usaha UMKM kerajinan tanah liat mengalami penurunan semenjak tahun berdirinya sekitar tahun 1980 terus beranjak naik sd sekitar tahun 1990. pada tahun 1990 sd 20018 cenderung stabil tidak ada perkembangan dan turun drastis pada saat wabah korona tahun 2019 sd tahun 2021. Setelah keadaan normal kembali di akhir tahun 2022 dan 2023 ini diharap bisa terjadi kenaikan produksi dan penjualan yang signifikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan pendampingan ini. UMKM meyetujui peningkatan pemasaran melalui offline

(dengan menambahkan outlet dan mengadakan acara galeri /pameran) maupun online (Whatsapp, Instagram, Facebook dan market place) tetapi masih terkendali dengan masih minimnya yang memiliki handphone canggih dan banyak yang masih Gaptex. UMKM kerajinan tanah liat desa Laren menyetujui peningkatan produksi melalui (ciri khas, kreativitas dan inovasi produk). kendala yang muncul adalah kurang adanya kreativitas yang mengikuti trend zaman dan inovasi produk terutama pada jenis varian produk. Meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat terutama perempuan dan dukungan dari pemerintah desa setempat. Kendala yang muncul adalah masih rendahnya minat remaja putri untuk meneruskan usaha dan dukungan dari pemerintah desa setempat. Penurunan pendapatan UMKM kerajinan tanah liat dan perekonomian masyarakat dari sektor kewirausahaan. Pendampingan dan evaluasi secara terus menerus dengan harapan bisa meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat terutama UMKM tanah liat desa Laren Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Pengembangan-Kerajinan-Keramik-Gerabah-Tradisional-Gorontalo-Melalui-Kreasi-Desain-Baru-dan-Perbaikan-Proses-Produksi-Guna-Mendukung-Industri-Kreatif.pdf
Pemkab Lamongan. (2013, November 13). Retrieved August 5, 2020, from <https://lamongankab.go.id/turi/2013/10/16/289/#respond>
- Pratama, D. (2011, November 19). Wordpress. Retrieved August 5, 2020, from <https://dimaspratama11.wordpress.com/2011/11/19/analisis-upaya-melestarikan-budaya-bangsa/>
- Retno, D. (2020, Januari 8). SejarahLengkap.com. Retrieved August 13, 2020, from Sejarah Terbentuknya Desa Di Indonesia: <https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-terbentuknya-desa>
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Suyitno, 2001. Perencanaan Wisata, Yogyakarta: Kanisius
- Widodo. 2017. Metodologi Penelitian Propuler dan Praktis. Jakarta: Rajawali pers.
- WIKIPEDIA. (2020, Maret 12). Retrieved August 3, 2020, from https://id.wikipedia.org/wiki/Sukanyar,_Turi,_Lamongan